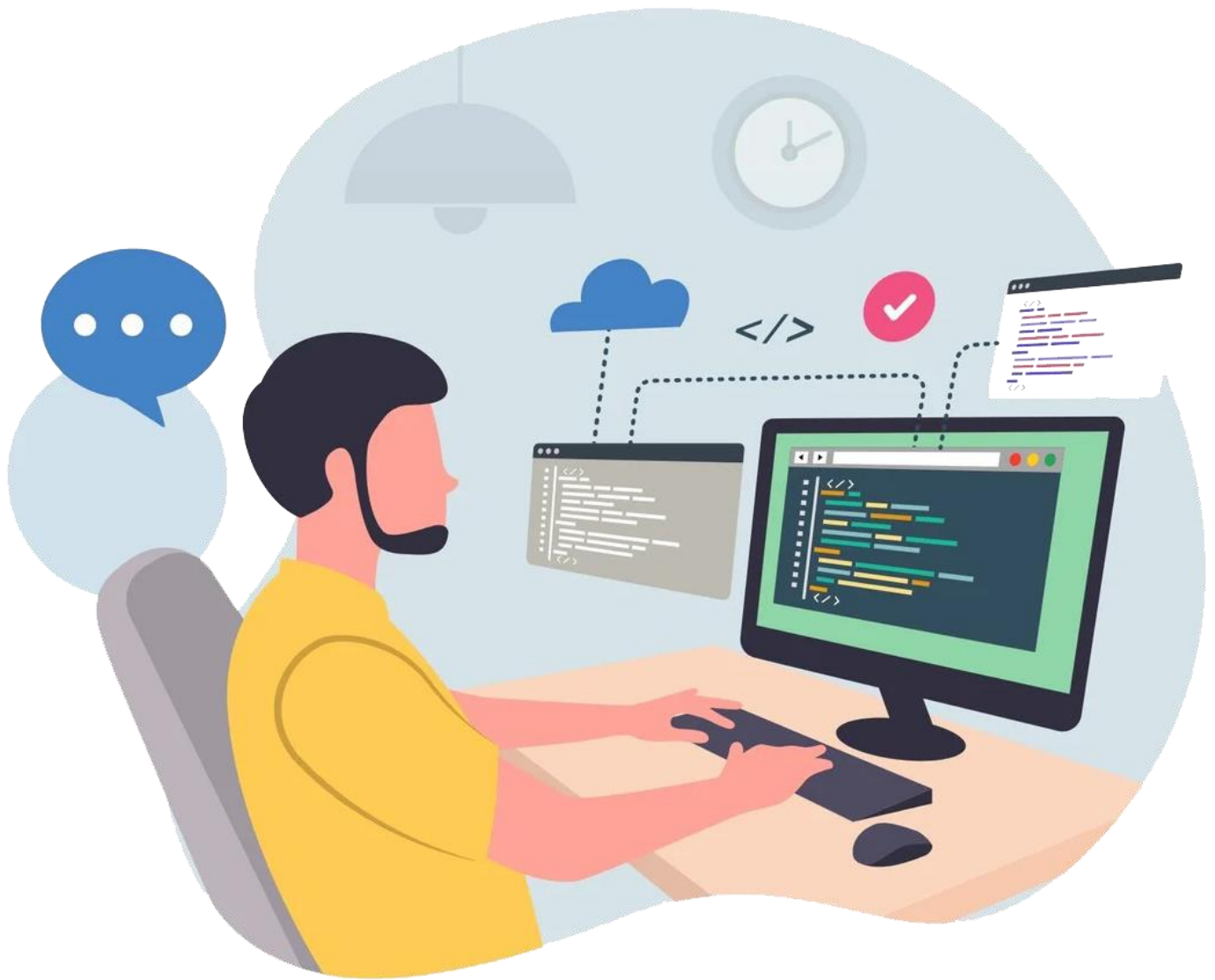




# PROGRAM KERJA LABOTURIUM KOMPUTER



**MA PERSIS 165 ARJASARI**

Kp. Rancakole RT.01/07 Desa Rancakole Kec. Arjasari



**PROGRAM KERJA  
LABORATORIUM KOMPUTER  
MA. PERSIS 165 ARJASARI  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

---

## **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat dalam dua dekade terakhir telah membawa perubahan besar di berbagai bidang, termasuk pendidikan. Proses evaluasi pembelajaran yang sebelumnya berbasis kertas perlahan beralih menuju sistem digital yang lebih cepat, akurat, terkontrol, dan mendukung efisiensi administrasi sekolah. Perubahan ini melahirkan sistem Ujian Berbasis Komputer atau Computer Based Test (CBT) sebagai salah satu standar penilaian modern di sekolah dan madrasah.

MA Persis 165 Arjasari sebagai lembaga pendidikan Islam terpadu berkomitmen mengikuti perkembangan tersebut dengan menerapkan sistem CBT dalam rangkaian evaluasi akademik, mulai dari Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK), Asesmen Sumatif, Penilaian Akhir Tahun (PAT), Asesmen Madrasah (AM), hingga Ujian TKA pada Tahun 2025. Pelaksanaan CBT di madrasah bukan hanya sekadar mengikuti perkembangan teknologi, tetapi merupakan upaya strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui evaluasi yang lebih objektif, transparan, dan efisien.

Penerapan CBT juga memberikan manfaat besar bagi peserta didik, antara lain peningkatan literasi digital, kecepatan pemahaman terhadap sistem evaluasi modern, serta kesiapan menghadapi model ujian di jenjang pendidikan berikutnya. Sementara bagi madrasah, CBT mengurangi beban administrasi, meminimalisir kesalahan koreksi, mempercepat proses rekap nilai, serta meningkatkan akurasi perhitungan hasil.

Melihat kompleksitas proses pelaksanaan CBT, diperlukan dokumen Program Kerja CBT yang komprehensif, yang berfungsi sebagai pedoman baku bagi seluruh personalia. Program kerja ini memuat langkah sistematis mulai dari perencanaan, persiapan sarana, pembagian tugas, jadwal pelaksanaan, standar operasional, hingga evaluasi pasca ujian. Dengan demikian, seluruh pelaksana ujian memiliki acuan kerja yang jelas, tertib, dan terkoordinasi.

## **B. Landasan Hukum**

Pelaksanaan CBT di MA Persis 165 Arjasari berlandaskan ketentuan hukum yang berlaku secara nasional maupun internal madrasah. Dasar hukum tersebut meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Surat Edaran dan Petunjuk Teknis Pelaksanaan ANBK dan CBT dari Kemdikbud-Kemenag.
4. Kalender Pendidikan Provinsi Jawa Barat Tahun Pelajaran 2024/2025.
5. SK Kepala MA Persis 165 Arjasari tentang Pembentukan Panitia dan Personalia CBT Tahun Pelajaran 2024/2025.

### **C. Ruang Lingkup Program Kerja**

Ruang lingkup dokumen Program Kerja CBT Tahun Pelajaran 2024/2025 meliputi seluruh tahapan kegiatan ujian digital sepanjang satu tahun pelajaran, yaitu:

- Perencanaan dan persiapan teknis laboratorium komputer.
- Pemeriksaan perangkat keras dan perangkat lunak.
- Pengaturan jaringan dan server CBT.
- Penetapan susunan personalia dan pembagian tugas.
- Penyusunan jadwal simulasi, gladi bersih, dan ujian utama.
- Pelaksanaan ANBK kelas XI.
- Pelaksanaan Asesmen Sumatif Ganjil dan Genap kelas X–XII.
- Pelaksanaan Asesmen Madrasah kelas XII.
- Pelaksanaan Ujian TKA pada Oktober 2025.
- Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut.
- Pengarsipan dokumen administrasi.

### **D. Tujuan Program Kerja**

Tujuan penyusunan Program Kerja Khusus CBT ini adalah:

1. Menyediakan pedoman operasional bagi seluruh personalia pelaksana CBT.
2. Menjamin kesiapan perangkat, jaringan, dan server sebelum pelaksanaan ujian.
3. Meningkatkan koordinasi antarpersonalia agar pelaksanaan ujian berjalan tertib.
4. Mengatur tahapan teknis dan administrasi agar sesuai standar pemerintah.
5. Menyediakan mekanisme penanganan kendala teknis secara profesional.
6. Menjamin keamanan dan integritas data peserta serta hasil ujian.
7. Mengoptimalkan fungsi laboratorium sebagai pusat layanan evaluasi digital.

### **F. Susunan Personalia Pelaksana CBT**

Untuk menjamin kelancaran pelaksanaan Ujian Berbasis Komputer (CBT), MA Persis 165 Arjasari menetapkan susunan personalia sebagai berikut:

1. Penanggung Jawab : Yan Yan Yoga Permana, S.Pd.I., M.Pd.
2. Kepala Laboratorium : Purnawarman
3. Proktor : Achmad Salman Alfarisi
4. Teknisi : Achmad Salman Alfarisi
5. Laboran : Wulan Purnama Sari, S.Pd.I
6. Pengawas : Guru ditunjuk sesuai jadwal
7. Staf Administrasi : Ilham Septiana, S.Pd
8. Dokumentasi : Faiz Ahkam
9. Kebersihan : Pipih

### **G. Uraian Tugas Personalia**

1. Penanggung Jawab
  - Mengawasi keseluruhan kegiatan pelaksanaan CBT.
  - Menyetujui kebutuhan teknis dan non-teknis.
  - Mengambil keputusan ketika terjadi masalah kritis.

## 2. Kepala Laboratorium

- Mengatur operasional laboratorium selama pelaksanaan ujian.
- Mengkoordinasikan seluruh personalia.
- Melakukan evaluasi harian dan akhir kegiatan.

## 3. Proktor

- Mengelola server CBT, token, data peserta, dan monitoring ujian.
- Memastikan setiap sesi dapat dimulai dan diselesaikan sesuai prosedur.
- Melakukan sinkronisasi serta backup hasil ujian.

## 4. Teknisi

- Menangani setiap kendala teknis pada perangkat komputer, jaringan, atau server.
- Melakukan pengecekan rutin sebelum dan sesudah sesi.
- Menyediakan perangkat cadangan dan memastikan fungsinya.

## 5. Laboran

- Menyiapkan ruangan, perangkat, dan kebersihan laboratorium.
- Mengatur tempat duduk peserta sesuai daftar hadir.
- Mengelola inventaris perangkat selama masa ujian.

## 6. Pengawas

- Mengawasi kedisiplinan peserta selama ujian berlangsung.
- Mengisi daftar hadir dan berita acara.
- Melaporkan peserta yang mengalami kendala kepada proktor.

## 7. Staf Administrasi

- Mengarsipkan seluruh dokumen pelaksanaan ujian.
- Mengelola data administrasi, absensi, dan laporan kegiatan.

## 8. Dokumentasi

- Mendokumentasikan Seluruh Kegiatan

## 9. Kebersihan

- Memastikan Ruang Lab Komputer Bersih

## **H. Mekanisme Koordinasi**

Koordinasi dilaksanakan melalui:

- Rapat pra-ujian untuk penyamaan persepsi.
- Koordinasi harian sebelum sesi dimulai.
- Evaluasi harian setelah sesi selesai.
- Evaluasi akhir setelah seluruh rangkaian ujian selesai.

# SARANA DAN INFRASTRUKTUR PELAKSANAAN CBT

## A. Kondisi Umum Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer MA Persis 165 Arjasari merupakan fasilitas utama yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan Ujian Berbasis Online (CBT). Ruang ini dirancang agar memenuhi standar kenyamanan, keamanan, serta efektivitas proses ujian. Setiap komputer ditempatkan pada meja individual dengan jarak yang proporsional, pencahayaan memadai, dan sirkulasi udara yang terkontrol melalui kipas atau AC. Penataan ruangan memperhatikan kemudahan mobilitas teknisi dan pengawas untuk melakukan monitoring selama ujian berlangsung.

## B. Perangkat Komputer

Perangkat komputer yang digunakan dalam pelaksanaan CBT memiliki spesifikasi teknis yang memadai untuk menjalankan aplikasi ujian tanpa kendala. Seluruh perangkat telah melalui proses pengecekan performa meliputi:

- Pemeriksaan sistem operasi dan program CBT.
- Pengujian kecepatan respon perangkat.
- Pemeriksaan kelengkapan input device seperti keyboard dan mouse.
- Penggantian perangkat bermasalah dengan unit cadangan.

Setiap komputer diberi nomor tetap untuk memudahkan identifikasi peserta, teknisi, dan pengawas selama pelaksanaan ujian.

## C. Jaringan dan Infrastruktur Internet

Kualitas jaringan merupakan faktor utama keberhasilan pelaksanaan CBT. Laboratorium dilengkapi jaringan LAN yang stabil menggunakan switch berkualitas dan kabel yang telah ditata secara profesional. Koneksi internet berfungsi sebagai pendukung utama kegiatan sinkronisasi data dan proses pemantauan real-time. Pengujian jaringan dilakukan sebelum setiap sesi untuk memastikan:

- Tidak ada kabel yang terputus atau longgar.
- Koneksi antar komputer tersambung dengan baik.
- Server dapat diakses dari seluruh perangkat peserta.
- Bandwidth mencukupi untuk sinkronisasi dan pengiriman data ujian.

Selain jaringan kabel, jaringan Wi-Fi diatur hanya untuk perangkat tertentu seperti guru dan panitia, guna mencegah interferensi jaringan peserta.

## D. Server CBT

Server merupakan pusat kendali seluruh kegiatan ujian. MA Persis 165 Arjasari menggunakan server dengan spesifikasi:

- Processor kelas server.
- RAM minimal 8 GB.
- Penyimpanan SSD untuk kecepatan akses.
- Aplikasi CBT terpasang dan diperbarui sesuai ketentuan penyelenggara.

Server diuji sebelum ujian melalui simulasi internal, termasuk uji beban (load test) untuk memastikan performanya tetap stabil saat digunakan oleh banyak peserta secara bersamaan. Backup server juga disiapkan untuk mengantisipasi gangguan teknis.

## E. Sistem Kelistrikan dan UPS

Sistem kelistrikan di laboratorium dipastikan berada dalam kondisi aman dan stabil. Seluruh perangkat didukung oleh jalur listrik yang kuat dan dilengkapi UPS untuk mencegah kerusakan perangkat ketika terjadi pemadaman tiba-tiba. Teknisi secara berkala melakukan:

- Pengecekan stop kontak dan jalur utama listrik.

- Pengujian UPS untuk server dan komputer proktor.
- Penataan kabel agar aman dan tidak mengganggu pergerakan peserta.

#### **F. Fasilitas Penunjang**

Fasilitas pendukung disiapkan untuk menjaga kenyamanan peserta dan kelancaran pengawasan. Fasilitas tersebut meliputi:

- Meja dan kursi dalam jumlah cukup.
- Papan tulis untuk pengumuman token dan instruksi.
- Jam digital sebagai penanda waktu ujian.
- Area penyimpanan barang pribadi peserta.
- Ventilasi dan pendingin ruangan.

Fasilitas penunjang diperiksa sebelum sesi dimulai agar tidak menimbulkan gangguan pada saat ujian berlangsung.

#### **G. Keamanan Perangkat dan Data**

Keamanan perangkat dan data peserta menjadi prioritas utama. Oleh karena itu diterapkan beberapa langkah pengamanan, antara lain:

- Mengunci komputer peserta dalam mode ujian.
- Menghapus aplikasi yang tidak relevan.
- Mengaktifkan antivirus dan firewall.
- Melakukan backup hasil ujian secara berkala.
- Menyimpan server dan perangkat penting di ruang khusus yang aman.

Seluruh prosedur keamanan dirancang untuk melindungi integritas data peserta serta memastikan hasil ujian tetap valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

# **PROGRAM KERJA LAB KOMPUTER CBT TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

## **A. Pendahuluan Program Kerja CBT**

Program kerja ini disusun untuk memastikan pelaksanaan ujian berbasis komputer berjalan efektif, tertib, dan memenuhi standar evaluasi pendidikan. Seluruh kegiatan dalam program kerja dilaksanakan selama satu tahun penuh, meliputi semester gasal dan genap, serta rangkaian kegiatan khusus seperti ANBK, Asesmen Sumatif, Asesmen Madrasah, PAT, dan Ujian TKA.

## **B. Program Kerja Semester Gasal (Juli–Desember 2024)**

### **1. Bulan Juli 2024**

- Pemeriksaan awal seluruh perangkat komputer.
- Pembersihan perangkat keras dan kabel jaringan.
- Pembaruan aplikasi sistem operasi dan browser.
- Pengenalan Laboratorium pada kegiatan MATSAMA tanggal 18 Juli 2024.
- Penataan ulang ruang laboratorium untuk kenyamanan peserta.

### **2. Bulan Agustus 2024**

#### **a. Simulasi CBT Tahap 1 dan 2 (5–6 Agustus)**

Peserta dilatih login, memahami tampilan ujian, serta memastikan perangkat stabil.

#### **b. Gladi Bersih (12–13 Agustus)**

Dilakukan uji penuh untuk memastikan kesiapan server, jaringan, dan proktor.

#### **c. Pelaksanaan ANBK Kelas XI (19–22 Agustus)**

ANBK dilaksanakan sesuai jadwal provinsi, melibatkan pengawas independen.

### **3. Bulan September–Oktober 2024**

- Evaluasi hasil ANBK.
- Perbaikan perangkat yang bermasalah.
- Persiapan administrasi Asesmen Sumatif.

### **4. Bulan November 2024**

- Penyusunan soal digital oleh guru pada tanggal 10 November.
- Pelaksanaan Asesmen Sumatif Gasal (18 November–7 Desember).

### **5. Bulan Desember 2024**

- Input nilai ke RDM tanggal 10 Desember.
- Penyusunan dokumentasi semester gasal.

## **C. Program Kerja Semester Genap (Januari–Juni 2025)**

### **1. Januari 2025**

- Pemeriksaan sarana, jaringan, dan server awal tahun.
- Penataan ulang ruang laboratorium.

### **2. Februari 2025**

- Penyusunan Soal Asesmen Madrasah (20 Februari).

### **3. Maret–Mei 2025**

- Pelaksanaan Asesmen Madrasah (3 Maret–17 Mei).

- Monitoring harian oleh proktor dan teknisi.

#### 4. Mei 2025

- Penyusunan soal PAT pada 16 Mei.
- Persiapan perangkat untuk PAT.

#### 5. Mei–Juni 2025

- Pelaksanaan PAT (26 Mei–14 Juni).
- Pengolahan hasil ujian dan dokumentasi.

### **D. Program Khusus Tahun 2025 – Ujian TKA (Oktober 2025)**

#### 1. Simulasi TKA (6–7 Oktober)

Peserta dikenalkan dengan sistem ujian berbasis komputer yang digunakan pada TKA.

#### 2. Gladi Bersih (13–14 Oktober)

Pengujian sistem akhir untuk memastikan kesiapan perangkat dan server.

#### 3. Ujian Utama (20–21 Oktober)

Ujian TKA dilaksanakan secara penuh sesuai juknis Kementerian.

### **E. Mekanisme Monitoring dan Evaluasi Tahunan**

Monitoring dilakukan setiap bulan, termasuk pemeriksaan:

- Stabilitas jaringan.
- Kualitas perangkat komputer.
- Performa server selama sesi ujian.
- Kesiapan personalia pada setiap pelaksanaan ujian.

Evaluasi dilaksanakan melalui rapat akhir semester dan rapat akhir tahun.

### **F. Penutup Program Kerja**

Program kerja CBT ini diharapkan dapat memastikan seluruh ujian berbasis komputer berjalan lancar. Seluruh kegiatan diatur secara sistematis agar pelaksanaannya tertib, profesional, dan memenuhi standar mutu madrasah.

Arjasari, 17 Juli 2024

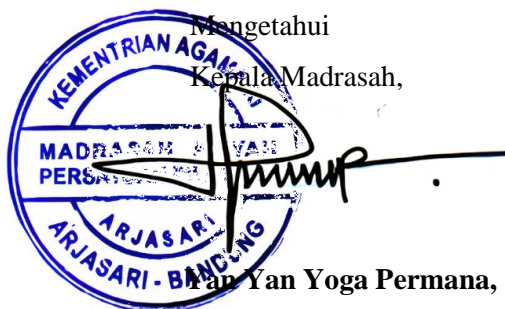
Mengetahui

Kepala Madrasah,

Kepala Lab. Komputer,



**Purnawarman**



**Yan Yoga Permana, S.Pd.I, M.Pd**

# STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PELAKSANAAN CBT

## A. Tujuan SOP

Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelaksanaan CBT disusun untuk memastikan seluruh tahapan ujian berjalan dengan terstandarisasi, tertib, efektif, dan bebas dari kendala teknis maupun administratif. SOP ini menjadi acuan bagi seluruh personalia agar setiap pelaksanaan ujian mengikuti prosedur yang sama dari awal hingga akhir.

## B. SOP Persiapan Pra-Ujian

### 1. Pemeriksaan Perangkat Komputer

- Menyalakan semua komputer peserta.
- Memeriksa fungsi mouse, keyboard, dan monitor.
- Membersihkan perangkat dari debu dan memastikan kenyamanan peserta.
- Mengganti perangkat yang bermasalah dengan unit cadangan.

### 2. Pemeriksaan Jaringan dan Server

- Memastikan kabel LAN tersambung dengan benar.
- Menguji koneksi dari komputer peserta ke server.
- Melakukan pengecekan kestabilan internet.
- Melakukan restart server jika diperlukan.
- Melakukan sinkronisasi data peserta.

### 3. Pengaturan Ruangan

- Menyiapkan tata letak tempat duduk peserta.
- Menata meja dan kursi sesuai jarak aman.
- Memasang papan informasi dan nomor perangkat.
- Menjamin ruangan bersih dan ventilasi bekerja baik.

### 4. Koordinasi Personalia

- Mengadakan rapat pra-ujian.
- Membagikan tugas kepada proktor, teknisi, pengawas, dan staf administrasi.
- Menetapkan jadwal sesi ujian.

## C. SOP Pelaksanaan Ujian

### 1. Tugas Proktor

- Membuka dashboard CBT dan memantau login peserta.
- Menghasilkan token untuk setiap sesi.
- Memastikan pengerjaan peserta terpantau dari sistem.
- Mencatat gangguan dan melaporkan ke kepala laboratorium.

### 2. Tugas Teknisi

- Menangani gangguan perangkat dengan cepat.
- Menyambungkan kembali perangkat yang terputus jaringan.
- Mengganti perangkat rusak.
- Mengawasi kestabilan server dan jaringan selama ujian.

### 3. Tugas Pengawas

- Mengawasi kedisiplinan peserta.

- Memastikan peserta duduk sesuai nomor perangkat.
- Mengisi daftar hadir dan berita acara.
- Menegur peserta yang melakukan pelanggaran.

#### 4. Tugas Laboran

- Menjaga kebersihan ruangan selama ujian.
- Mengatur keluar-masuk peserta.
- Membantu pengawas dalam pengaturan ruangan.

### D. SOP Penanganan Gangguan Teknis

#### 1. Gangguan pada Komputer

- Teknisi melakukan pemeriksaan cepat.
- Peserta dipindahkan jika diperlukan.
- Proktor melakukan reset login peserta.

#### 2. Gangguan Jaringan

- Teknisi memeriksa switch, router, dan kabel LAN.
- Jika jaringan terputus massal, sesi dihentikan sementara.
- Ujian dilanjutkan setelah jaringan stabil.

#### 3. Gangguan Server

- Teknisi mengecek kondisi server.
- Jika server crash, server cadangan digunakan.
- Riwayat gangguan dicatat untuk evaluasi.

### E. SOP Pasca-Ujian

#### 1. Proktor

- Menutup sesi ujian.
- Mengunduh dan mengamankan hasil ujian.
- Melakukan backup data.

#### 2. Teknisi

- Mematikan perangkat dengan prosedur aman.
- Memeriksa perangkat setelah digunakan.
- Mengidentifikasi perangkat yang perlu perawatan lanjutan.

#### 3. Pengawas

- Menyerahkan daftar hadir dan berita acara.
- Melaporkan kendala peserta.

#### 4. Staf Administrasi

- Mengarsipkan dokumen pelaksanaan ujian.
- Menyusun laporan administratif.

### F. Evaluasi Pelaksanaan

Evaluasi dilakukan setiap akhir sesi, akhir hari, dan akhir periode ujian untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan kesiapan pelaksanaan di masa berikutnya. Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki SOP dan mekanisme kerja.

# MONITORING, EVALUASI, DAN TINDAK LANJUT

## A. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan untuk memastikan bahwa proses pelaksanaan Ujian Berbasis Komputer (CBT) berjalan sesuai prosedur, memenuhi standar operasional, dan menghasilkan data yang akurat. Kegiatan ini bertujuan mengidentifikasi keberhasilan, kelemahan, serta aspek teknis maupun administratif yang perlu ditingkatkan.

## B. Monitoring Pra-Ujian

Monitoring pra-ujian dilakukan sebelum sesi dimulai untuk memastikan kesiapan sarana dan personalia. Kegiatan meliputi:

- Pemeriksaan perangkat komputer, jaringan, dan server.
- Pengujian login peserta melalui uji coba internal.
- Persiapan tata letak ruangan dan daftar hadir.
- Validasi data peserta oleh proktor.
- Pengecekan cadangan perangkat dan kesiapan teknisi.

## C. Monitoring Saat Ujian

Monitoring ini dilakukan secara real time saat CBT berlangsung. Hal-hal yang diawasi antara lain:

- Stabilitas jaringan lokal dan internet.
- Status pengerjaan peserta melalui dashboard proktor.
- Potensi kendala teknis yang memerlukan intervensi teknisi.
- Kedisiplinan peserta di bawah pengawasan pengawas ruang.
- Keamanan data pengerjaan dan server.

## D. Monitoring Pasca-Ujian

Setelah sesi selesai, panitia melakukan:

- Pemeriksaan status submit peserta.
- Backup hasil ujian.
- Pemeriksaan perangkat setelah digunakan.
- Penyusunan laporan harian pelaksanaan ujian.
- Dokumentasi kendala dan tindak lanjutnya.

## E. Evaluasi Pelaksanaan CBT

Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan dan hambatan setiap sesi. Komponen evaluasi meliputi:

- Evaluasi teknis perangkat dan jaringan oleh teknisi.
- Evaluasi administrasi oleh staf administrasi.
- Evaluasi kinerja pengawas dan proktor.
- Evaluasi kesiapan perangkat cadangan.
- Evaluasi sarana ruangan laboratorium.

## F. Tindak Lanjut Evaluasi

Tindak lanjut dilakukan berdasarkan temuan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan ujian. Langkah tindak lanjut meliputi:

### 1. Perbaikan Perangkat dan Infrastruktur

- Perbaikan perangkat rusak dan update sistem.
- Optimalisasi server dan jaringan.

### 2. Peningkatan Kompetensi Petugas

- Pelatihan teknisi dan proktor terkait aplikasi CBT terbaru.
- Pembinaan pengawas mengenai tata tertib ujian.

### 3. Pembaruan Mekanisme Kerja

- Penyempurnaan SOP.
- Penyesuaian alur kerja dengan kebutuhan lapangan.

### 4. Penguatan Dokumentasi

- Penyimpanan arsip digital dan fisik.
- Dokumentasi hasil evaluasi sebagai referensi penyelenggaraan berikutnya.

### G. Penutup Monitoring dan Evaluasi

Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut menjadi bagian penting dari proses penjaminan mutu pelaksanaan CBT di MA Persis 165 Arjasari. Dengan pelaksanaan yang konsisten, madrasah mampu meningkatkan kualitas layanan ujian dan memastikan setiap peserta mendapatkan pengalaman evaluasi yang profesional, tertib, dan akuntabel.

## PENUTUP

Dokumen Program Kerja Ujian Berbasis Komputer (CBT) Tahun Pelajaran 2024/2025 ini disusun sebagai pedoman resmi dalam melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan ujian berbasis digital di MA Persis 165 Arjasari. Penyusunan dokumen ini didasarkan pada kebutuhan madrasah dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang lebih modern, akurat, dan relevan dengan perkembangan teknologi informasi saat ini.

Program kerja ini diharapkan menjadi acuan utama bagi seluruh personalia dalam menjalankan tugas masing-masing secara profesional, terkoordinasi, dan berkesinambungan. Dengan adanya dokumen ini, setiap tahapan pelaksanaan ujian diharapkan dapat berjalan tertib mulai dari perencanaan, persiapan teknis, pelaksanaan simulasi, gladi bersih, hingga ujian utama, serta diakhiri dengan proses evaluasi yang objektif.

Pelaksanaan CBT adalah bagian penting dalam mewujudkan madrasah yang unggul, mandiri, dan berintegritas. Oleh karena itu, seluruh pihak yang terlibat, mulai dari penanggung jawab, kepala laboratorium, proktor, teknisi, laboran, pengawas, hingga staf administrasi, diharapkan menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab dan komitmen untuk menjaga mutu pelaksanaan ujian.

Semoga Allah SWT memberikan kemudahan, kelancaran, dan keberkahan dalam setiap upaya peningkatan mutu pendidikan di MA Persis 165 Arjasari. Dengan kerja sama dan koordinasi yang baik, madrasah dapat melaksanakan ujian berbasis komputer dengan lebih efektif dan berdaya guna, serta menjadi contoh pelaksanaan evaluasi digital yang berkualitas.

Arjasari, 17 Juli 2024

Penanggung Jawab CBT



Yanuar Yoga Permana, S.Pd.I., M.Pd.